

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Penyakit Tuberkulosis pada Masyarakat di Desa Banteran, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas yaitu:

1. Responden pada penelitian ini rata-rata responden berusia 42,33 tahun, paling banyak berjenis kelamin perempuan (85,6%), kategori pendidikan rendah (75%), tidak bekerja (67,3%), dan memiliki pendapatan < Rp.2.118.000 (76,0%).
2. Setengah dari total responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 54 orang (51,9%) dan sebagian besar responden memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 84 orang (80,8%). Responden pada penelitian ini paling banyak memiliki aksesibilitas informasi buruk yaitu sebanyak 56 orang (53,8%). Sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki keluarga yang mendukung dalam perilaku pencegahan penularan TB yaitu sebanyak 65 orang (62,5%) dan setengah dari total responden juga memiliki petugas kesehatan yang mendukung dalam perilaku pencegahan penularan TB yaitu sebanyak 53 orang (51,0%).
3. Responden pada penelitian ini paling banyak memiliki perilaku baik yaitu sejumlah 59 orang (56,7%).
4. Terdapat hubungan antara jenis kelamin, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit TB pada masyarakat di Desa Banteran.
5. Faktor-faktor yang berpengaruh dengan perilaku pencegahan penyakit TB pada masyarakat di Desa Banteran adalah jenis kelamin, pendapatan, dan dukungan keluarga.
6. Faktor-faktor yang tidak berpengaruh dengan perilaku pencegahan penyakit TB pada masyarakat di Desa Banteran adalah usia, pendidikan,

pekerjaan, pengetahuan, sikap, aksesibilitas informasi, dan dukungan petugas kesehatan.

7. Variabel jenis kelamin memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap perilaku pencegahan penularan TB pada masyarakat di Desa Banteran dengan nilai POR sebesar 19,275, artinya responden perempuan berisiko 19,275 kali untuk memiliki perilaku pencegahan yang baik dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin laki-laki.

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat sebaiknya meningkatkan dukungan keluarga terutama dalam memberikan informasi ke anggota keluarga terkait pencegahan penularan penyakit tuberkulosis dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Masyarakat sebaiknya meningkatkan dukungan keluarga terutama dalam mengingatkan dan mengapresiasi anggota keluarga untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti olahraga dan mengkonsumsi makanan bergizi.
- c. Meningkatkan literasi kesehatan khususnya mengenai penyakit tuberkulosis di berbagai media informasi yang tersedia.

2. Bagi Puskesmas I Sumbang

- a. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan dukungan keluarga dalam melakukan perilaku pencegahan mengenai tuberkulosis pada masyarakat umum.
- b. Melibatkan peran serta ibu rumah tangga dalam kegiatan pencegahan tuberkulosis dalam skala keluarga.
- c. Meningkatkan kegiatan promotif mengenai tuberkulosis dengan sasaran laki-laki seperti perkumpulan Ketua RT/RW untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku pencegahan tuberkulosis khususnya pada laki-laki.
- d. Melakukan pengembangan media edukasi yang mudah di akses oleh masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi yang akan meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis.

